

Abstrak

Khaulah Marhamah. 0906852. Religiusitas dan Resiliensi Remaja Muslim dari Orang Tua Bercerai. Studi Korelasi dan Komparasi pada Remaja Muslim di SMA Umum dan SMA Berbasis Islam Kota Bandung. Jurusan Psikologi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Pendidikan Indonesia.

Resiliensi adalah faktor protektif yang dapat digunakan oleh individu sebagai mekanisme *coping* ketika berada dalam masalah, seperti remaja yang mengalami perceraian orang tua. Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap resiliensi adalah religiusitas. Penelitian ini bertujuan untuk melihat secara empirik hubungan antara religiusitas dan resiliensi remaja muslim dari orang tua bercerai dan melihat perbedaan religiusitas dan resiliensi pada remaja muslim dari orang tua bercerai yang bersekolah di SMA Umum dan SMA berbasis Islam Kota Bandung. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Skala Religiusitas Islam dan Skala Resiliensi Remaja Muslim dari Orang Tua Bercerai yang disusun menggunakan model *summated rating* dari Likert. Subjek penelitian berjumlah 55 orang terdiri dari 31 siswa SMA Umum dan 24 siswa SMA berbasis Islam Kota Bandung. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *convenience sampling*. Hasil analisis *product moment* dari Pearson menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara religiusitas dan resiliensi pada remaja muslim dari orang tua bercerai ($r= 0.522$; $p<0.05$), dan religiusitas berkontribusi secara efektif sebesar 27.2% ($R^2=27.2$) terhadap resiliensi. *Mann Whitney U test* menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara religiusitas remaja muslim dari orang tua bercerai dari SMA Umum dengan SMA Berbasis Islam ($p= 0.004$; $\alpha<0.05$), adapun resiliensi tidak terdapat perbedaan. Kesimpulannya, tingkat religiusitas dan resiliensi remaja muslim dari orang tua bercerai berada pada kategori sedang, dan religiusitas siswa di SMA berbasis Islam lebih tinggi daripada siswa SMA umum.

Kata kunci: religiusitas, resiliensi, remaja muslim dari orang tua bercerai

Abstract

Khaulah Marhamah. 0906852. *Religiosity and Resilience in Muslim Adolescents of Divorce Parents. Study of Correlation and Comparison of Muslim Adolescents at Public and Islamic High School in Bandung. Department of Psychology. Faculty of Education. Indonesia University of Education.*

Resilience is a protective factor of individuals to cope with problems, for example, problems in adolescents of divorced parents. One of the factors contributing resilience is religiosity. The purpose of this study was to estimate the relationship between religiosity and resilience in muslim adolescents of divorce parents and to compare the religiosity and resilience between muslim students at public high school and muslim students at islamic high school. Data was collected by Islamic Religiosity Scale and Resilience Scale which was compiled based on the Likert's model (summated rating). 31 students from public high school and 24 students from Islamic high school were involved during this study. Sampling techniques used for this study was convenience sampling. The result of the analyses Pearson's product moment showed positive correlation between religiosity and resilience ($r= 0.522$; $p<0.05$) in muslim adolescents of divorce parents and religiosity contributed effectively to resilience (27.2% or $R^2=0.272$). Mann Whitney U test revealed significant differences to students' religiosity at public high school and Islamic high school ($p= 0.004$; $\alpha<0.05$) whereas significant differences to students' resilience was not revealed. In conclusion, the level of students' religiosity and resilience in muslim adolescents of divorce parents was categorized as medium and the level of students' religiosity in islamic school was higher than students' religiosity in public school.

Keywords: religiosity, resilience, muslim adolescents of divorce parents